

Daily Research

8 November 2022

Statistics 7 November 2022

IHSG	7045	+10.95	+0.16%
DJIA	32403	+401.97	+1.26%
S&P 500	3770	+50.66	+1.36%
Nasdaq	10475	+132.31	+1.28%
DAX	13459	+329.66	+2.51%
FTSE 100	7334	+146.21	+2.03%
CAC 40	6416	+173.16	+2.77%
Nikkei	27199	-463.65	-1.68%
HSI	16161	+821.65	+5.36%
Shanghai	3070	+72.99	+2.43%
KOSPI	2348	+19.26	+0.83%
Gold	1685	+54.80	+3.36%
Nikel	23792	+989.00	+4.34%
Copper	3.7010	+0.2740	+8.00%
WTI Oil	92.60	+4.43	+5.02%
Coal Nov	200.90	-15.10	-6.99%
Coal Des	334.55	-14.45	-4.14%
FCPOc1	3801	+151.00	+4.14%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

PNGO; 11 November 2022; IDR 50
SGRO; 11 November 2022; IDR 90
ITMG; 10 November 2022; IDR 4,128
MLBI; 10 November 2022; IDR 43
SKRN; 10 November 2022; IDR 30
DEPO; 09 November 2022; IDR 2.2
SMSM; 09 November 2022; IDR 25

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BBSI; IDR 2480; 10 November 2022; 1:9

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 7 November 2022

President ECB Speaks

Selasa 8 November 2022

-

Rabu 9 November 2022

EIA Short-term energy Outlook
Crude Oil Inventories

Kamis 10 November 2022

CPI US
Initial Jobless Claims

Jumat 11 November 2022

GDP Great Britain

Profindo Research 8 November 2022

Bursa Saham Amerika Serikat menguat pada Senin (7/11). Investor memiliki harapan ekonomi AS cukup melambat yang memungkinkan the fed mengurangi laju suku bunga. Investor juga menunggu pengumuman CPI minggu ini.

DJIA +1.31%, S&P500 +0.96%, Nasdaq +0.85%

Bursa Eropa bergerak beragam senin (7/11) ditengah China melonggarkan kebijakan pembatasan atas Covid. Data produksi Industri Jerman yang lebih kuat diatas perkiraan.

Dax +0.55%, FTSE 100 -0.48%, CAC40 +0.00%

Bursa Asia-Pasifik ditutup menguat pada perdagangan senin (7/11). Prospek pembukaan kembali aktifitas ekonomi China setelah pembatasan akibat peningkatan covid menjadi katalis positif untuk bursa Asia.

Nikkei +1.21%, HSI +2.69%, Shanghai +0.23%, Kосpi +0.99%.

Harga emas menguat ke level \$1678 pada senin (7/11). Harga minyak WTI melemah pada perdagangan hari senin (7/11) dipicu oleh turunnya dollar dan larangan uni eropa terhadap minyak Rusia.

Gold +0.08%, WTI Oil -0.80%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 7 November 2022 ditutup pada level 7102 menguat sebesar 0.80%. IHSG sempat masuk di zona merah pada akhir sesi satu sebelum pada akhirnya ditutup di zona hijau. Transaksi IHSG sebesar 12.85 T, dimana mayoritas sektor menguat dipimpin oleh sektor basic industry dan infrastruktur. Pada perdagangan selasa 8 November 2022, IHSG diperkirakan masih akan kembali menguat. Saham-saham yang dapat diperhatikan **MDKA, BBHI, HAIS, KKG, TAPG, WIKA.**

Profindo Technical Analysis 8 November 2022

**PT Merdeka Copper Gold Tbk
 (MDKA)**



Pada perdagangan 7 November ditutup pada 4230 menguat 6.02%. Secara teknikal MDKA telah breakout dari resistennya dengan volume yang tinggi dan Indikator Stochastic mengarah ke atas. MDKA akan menguji level resisten selanjutnya.

**Sell on strength
 Target Price 4480**

**PT Allo Bank Indonesia Tbk
 (BBHI)**



Pada perdagangan 7 November ditutup pada level 2390 menguat 9.63%. Secara teknikal BBHI konfirmasi membentuk higher low, volume yang meningkat serta indicator stochastic mengarah ke atas di area oversold.

**Buy 2370 - 2390
 Target Price 2620
 Stoploss <2080**

**PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
 (HAIS)**



Pada perdagangan 7 November ditutup pada level 240 menguat 6.16%. Secara teknikal HAIS breakout dari resisten dinamis EMA dan indicator stochastic terjadi golden cross. Masih ada potensi kenaikan menuju resisten 260

**Buy 240
 Target Price 260
 Stop 226**

**PT Resource Alam Indonesia TBK
 (KGI)**



Pada perdagangan 7 November ditutup pada level 535 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal KGI membentuk candle hammer disertai dengan volume yang tipis. Indikator stochastic berada pada area oversold. Ada potensi kenaikan sampai level 580.

Buy range 535
Target Price 570
Stop Loss <520

**PT Wijaya Karya Tbk
 (WKA)**



Pada perdagangan 7 November ditutup pada level 945 menguat 4.42%. Secara teknikal WKA berhasil rebound dari level supportnya membentuk candle marobozu disertai volume yang meningkat. Indikator stochastic golden cross mengarah ke atas.

Buy 945
Target Price 990
Stoploss 900

**PT Triputra Agro Persada Tbk
 (TAPG)**



Pada perdagangan 7 November ditutup pada level 705 menguat 2.92% Secara teknikal TAPG berhasil rebound dari support dinamisnya diiringi peningkatan volume. Indikator stochastic mengarah ke atas. TAPG masih berpotensi menguat

Buy 705
Target Price 730
Stop Loss <670

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).